

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

5.1.1 Kehamilan

Hasil pengkajian kehamilan pada Ny.S G3P2002 UK 37/38 minggu dengan *Nocturia*. Jadi dapat disimpulkan bahwa *nocturia* yang dialami ibu termasuk keluhan yang fisiologis. Berdasarkan hasil pemeriksaan ibu mengalami *nocturia* sejak usia kehamilan 37/38 minggu. Memberi penyuluhan kehamilan yang dibutuhkan ibu, serta memberikan *health education* atau HE penyebab *nocturia*, Oleh karena itu peran tenaga kesehatan atau bidan sangatlah penting untuk mengawasi atau memantau perkembangan kehamilannya dengan memberikan pelayanan sesuai standar pada keluhan *nocturia* fisiologis guna memperkecil kemungkinan terjadinya resiko yang akan timbul agar kesehatan ibu dan janin selama kehamilan tetap terpantau sehat dan baik.

5.1.2 Persalinan

Pada tanggal 02 April 2020 pukul 17.09 bayi lahir dengan jenis kelamin laki-laki, BB : 3.074, PB : 51 cm, LK : 33,5 cm. menangis kuat, tonus otot kuat, warna kulit merah, bayi mendapatkan suntikan vitamin K dan imunisasi Hb0. Pada pukul 19.00 WIB ibu dipindahkan ke ruang angrek 3. Pada hari minggu tanggal 05 April 2020 pukul 10.00 WIB ibu dan bayi pulang.

5.1.3 Nifas

Berdasarkan dari hasil pengkajian nifas pada Ny.S P3003 dapat disimpulkan bawasannya nifas yang dialami ibu tidak terjadi keluhan yang Fisiologis dialami selama masa nifas yakni Luka Jahitan operasi termasuk keluhan yang biasa terjadi kepada setiap ibu nifas, dengan memberikan *health education* atau HE tentang mengatasinya keluhan ibu berkurang di

kunjungan selanjutnya ibu tidak mengalami keluhan dan bisa mengatasi keluhannya. Dalam hal ini pendampingan atau pemantauan oleh tenaga kesehatan atau bidan menjadi sangat penting guna mensejahterahkan kesehatan ibu dan bayi.

5.1.4 Bayi Baru Lahir

Berdasarkan hasil pengkajian bayi baru lahir Ny.S pada proses pemantauan kesehatan dan pemeriksaan didapatkan diagnosa neonatus cukup bulan sesuai masa kehamilan, tidak di temukan masalah bayi menyusu dengan kuat dan pada pengumpulan data obyektif dilakukan pemeriksaan tanda vital, pemeriksaan fisik refleks yang didapatkan dengan kondisi yang baik dan dalam batas normal. Pada penatalaksanaan memberikan asuhan kepada bayi yaitu perawatan tali pusat, tanda bahaya pada bayi baru lahir, dan kebutuhan asi untuk bayi yang adekuat, sehingga kesehatan bayi tetap terjaga untuk menghindari adanya tanda bahaya pada bayi baru lahir.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Tempat Praktik

Diharapkan tempat praktik menjadi tempat penerapan ilmu dalam bentuk pelayanan kesehatan yang didapatkan mahasiswa dan dapat meningkatkan pelayanan kesehatan dalam memberikan asuhan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sesuai wewenang dan tanggung jawab bidan.

5.2.2 Bagi Masyarakat

Diharapkan peran serta masyarakat yang aktif untuk melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin, agar komplikasi dapat terdeteksi sedini mungkin dan pencegahan komplikasi dapat tertangani dengan tepat dan baik.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat mengkaji dan mengevaluasi untuk mendapatkan hasil pengkajian yang komprehensif agar dapat menentukan masalah yang ada dan memberikan asuhan untuk mengatasi masalah pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir, serta dapat meningkatkan kompetensi dalam memberikan asuhan kebidanan dengan memperhatikan teori sehingga dapat menerapkan dan memberikan asuhan sesuai dengan standart praktik kebidanan.

5.2.4 Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan dapat menambah referensi yang menunjang dalam pemberian asuhan kebidanan agar dapat meningkatkan pengetahuan anak didiknya tentang asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, nifas, dan asuhan pada bayi baru lahir sehingga mahasiswa dapat menerapkan asuhan kebidanan sesuai dengan referensi terbaru.